

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Metode penelitian kualitatif ditujukan untuk fokus pada pengamatan secara mendalam dengan memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Untuk itu penerapan metode kualitatif deskriptif berupa analisis dan mengklasifikasinya dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi (Sugiyono, 2015). Peneliti melakukan observasi di tempat lokasi Sri Warni II Sub Perkebunan yang terletak tepat di Desa Braja Harjosari Kecamatan Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur dengan mengamati aktivitas kegiatan usaha kelompok petani karet. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara kepada Pengurus Sri Warni II Sub Perkebunan untuk mengetahui model sistem pencatatan laporan keuangan kelompok petani dengan mendokumentasi informasi data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi, menganalisis data dan melakukan verifikasi hasil temuan. Oleh karena itu, penelitian ini penyajian penelitian akan mendeskripsikan hasil temuan terkait dengan rumusan masalah berdasarkan penerapan SAK EMKM dan PSAK No. 69 pada kelompok petani karet Sri Warni II Sub Perkebunan sebagai standar kebijakan yang akan digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

#### **B. Sumber Data**

Adapun sumber data adalah berupa data yang dapat diperoleh dalam melakukan penelitian yaitu:

1. **Data Primer** : data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan atau wawancara langsung dengan narasumber. Dalam hal ini dilakukan wawancara kepada pihak berkepentingan terkait andil berperan dalam aktivitas pencatatan akuntansi dan yang paham akan pengelolaan keuangan Kelompok Petani Karet Sri Warni II Sub Perkebunan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar keuangan yang akan digunakan. Fokus penelitian ini adalah

pengurus Sri Warni II Sub Perkebunan yaitu pertama dengan melakukan wawancara kepada bapak Wayan Sendra sebagai ketua kelompok petani karet atau pengguna laporan keuangan dalam hal mengambil keputusan. Kedua adalah narasumber dari bendahara kelompok petani karet yaitu bapak Sunardi terkait berperan dalam aktivitas pencatatan akuntansi keuangan Sri Warni II Sub Perkebunan.

2. **Data Sekunder:** data yang dapat diperoleh oleh peneliti dari catatan-catatan dan literatur (misal: buku-buku, artikel, dan karya ilmiah) yang berkaitan dengan objek penelitian. Data adalah hasil penelitian yang berupa fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan penyusun untuk suatu informasi dan sumber data sendiri berasal dari mana data tersebut diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dengan alat bantu berupa ponsel terkait rekaman dan foto data dokumen yang diasip oleh Kelompok Petani Karet Sri Warni II Sub Perkebunan. Dokumen yang diarsip berkaitan informasi Sri Warni II Sub Perkebunan seperti: pertama terkait laporan keuangan tahun 2022 dan 2023, kedua terkait sejarah awal pendirian, visi dan misi, struktur organisasi dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu mengamati aktivitas yang dilakukan oleh kelompok petani karet Sri Warni II Sub Perkebunan terkait pengamatan secara langsung dilapangan. Metode selanjutnya adalah melakukan prosedur wawancara mendalam berfokus pada subyek penelitian yaitu pengurus Sri Warni II Sub Perkebunan. Tujuan adalah untuk menggali informasi lebih lanjut berdasarkan kisi-kisi pertanyaan yang ada sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan menggali informasi secara mendalam dari perolehan data sekunder yang sudah ada dan tentu dibutuhkan verifikasi data agar informasi yang diperoleh valid dalam penelitian ini. Terakhir, metode dokumentasi dari informasi narasumber yaitu pengurus Sri Warni II Sub Perkebunan berupa merekam data primer dan melakukan foto data sekunder.

Dalam mengumpulkan data sebelum melakukan wawancara diperlukan kisi – kisi untuk penelitian yang akan menjadi dasar pemahaman. Kisi – kisi dalam penelitian ini diambil dari kajian teori sebagai sumber relevan untuk mampu menggali dan mengumpulkan informasi yang terstruktur dari narasumber. Kisi – kisi pertanyaan terdiri dari tujuan penelitian ( bab 1 ) yang dibutuhkan peneliti kemudian sumber diperoleh dari siapa narasumbernya dan terakhir membuat kisi-kisi wawancara.

Tabel 2 Kisi – Kisi Wawancara

No.	Tujuan Penelitian	Sumber Informan	Kisi – Kisi Wawancara
1.	Mengetahui penerapan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan Sri Warni II Sub Perkebunan	Pengurus	SAK EMKM terdiri dari : sudah ada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan dan Kebijakan yang digunakan Sri Warni II Sub Perkebunan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan
2.	Mengidentifikasi informasi terkait akun – akun yang digunakan pada proses pencatatan akuntansi	Pengurus	Pengakuan dan Pengukuran Laporan Posisi Keuangan berdasarkan SAK EMKM: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar pengukuran seperti ada biaya historis dan asumsi dasar akrual dalam penyusunan laporan Keuangan</li> <li>- Pengakuan unsur – unsur mencakup informasi pos-pos berdasar SAK EMKM yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan informasi terkait catatan atas laporan keuangan.</li> </ul>

No.	Tujuan Penelitian	Sumber Informan	Kisi – Kisi Wawancara
3.	Analisis Sri Warni II Sub Perkebunan terkait penerapan PSAK No. 69.	Pengurus	Dalam PSAK No. 69 tentang agrikultur dan Sri Warni II Sub Perkebunan merupakan usaha kelompok bidang perkebunan yang berkaitan dengan aktivitas agrikultur. Produk berdasarkan PSAK No. 69 merupakan produk agrikultur yang dapat diukur berdasarkan nilai wajar yang nilainya dikurangi perhitungan biaya penjualan sampai menjadi produk siap dan melakukan analisis harga produk yang dihasilkan dipasaran
4.	Faktor–faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan laporan keuangan	Pengurus	Dilihat dari penyajian Laporan Posisi Keuangan berdasarkan SAK EMKM <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dikatakan relevan</li> <li>- Representasi tepat</li> <li>- Keterbandingan</li> <li>- Keterpahaman</li> </ul>

(Wayan Rismawan, 2024)

#### D. Analisis Data

Dalam penelitian ini yang metodologinya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dalam analisis data bisa dengan cara membandingkan hasil temuan baik dari perolehan sumber data secara primer maupun sekunder. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian riset yang sifatnya deskripsi berdasarkan hasil setelah menyelesaikan penerapan tahapan kedua penelitian. Tahapan yang sudah penulis desain secara inti yaitu dengan mampu menyelesaikan saat akan melakukan pelaksanaan

penelitian berupa observasi dilapangan, wawancara, dokumentasi data sekunder dan merujuk kajian literatur sebagai mendukung informasi relevan. Kemudian, data dapat disajikan dengan melakukan teknik menganalisis terkait perolehan data setelah tahap kedua selesai dilaksanakan.

Teknik menganalisis data ini bisa dilaksanakan setelah mendapatkan hasil temun penelitian dari perolehan sumber data primer seperti saat sudah melakukan wawancara dengan narasumber. Wawancara yang dibuat bisa dengan sesuai inti dan maksud dari pedoman wawancara dengan merujuk pada kebutuhan informasi penelitian seperti diawali pertanyaan apa, mengapa, atau bagaimana. Adapun menganalisis data bisa dari perolehan sumber data sekunder seperti apa penyajian data keuangan Sri Warni II Sub Perkebunan. Teknik menganalisis data kualitatif ini dilakukan dengan cara merangkum, mengelompokkan dan menafsirkan data dan kemudian dianalisa dalam bentuk deskripsi teks. (Sugiyono, 2019)

#### **E. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam menganalisis suatu data untuk menghindari kesalahan yang mungkin bisa terjadi dan untuk itu data yang akan diperoleh perlu untuk diuji keabsahannya dengan beberapa cara, yaitu:

- 1. Pertama**, pengumpulan data secara terus - menerus pada subyek penelitian yang sama yaitu pengurus Sri Warni II Sub Perkebunan terkait akibat informasi data dilibatkan pada rumusan masalah yang terjadi pada keterlibatan subyek pada pengelolaan pencatatan keuangan kelompok.
- 2. Kedua**, Triangulasi pada sumber lain yang dapat dipertanggungjawabkan seperti kajian literatur yang relevan sama dengan penelitian ini. Tujuannya dalam penelitian bisa menarik kesimpulan yang benar dan tidak dari pada satu pandangan saja sehingga kebenaran data bisa diterima.
- 3. Ketiga**, untuk terakhir pengecekan atau verifikasi data kembali dari analisis dokumen yang ada dan disesuaikan dengan yang terjadi di lapangan sebagai informasi pendukung jika perlu.

## F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini akan memberikan tahap-tahapan sebagai bentuk dasar pemahaman sebagai berikut:

1. **Tahapan pertama** yaitu perencanaan penelitian yang berkaitan dengan pembuatan latar belakang, kajian teori dan metode yang akan digunakan untuk mendesain dan memudahkan dalam pemahaman terkait temuan latar belakang masalah dan maksud tujuan penelitian.
2. **Tahapan kedua** yaitu pelaksanaan dengan melakukan pengumpulan data dari observasi dilapangan, dengan melakukan wawancara dan dibuktikan dokumentasi.
3. **Tahapan ketiga** yaitu menganalisis data yang sudah diperoleh untuk pembuktian dan disesuaikan berdasarkan kajian teori yang relevan selanjutnya membandingkan dengan keadaan di lapangan kemudian disusun sehingga data tersebut mudah untuk dipahami.
4. **Tahapan keempat** yaitu penyelesaian dengan penyajian hasil temuan dalam bentuk deskripsi dimana berisi hasil dan pembahasan, kemudian diberi kesimpulan dan selanjutnya diverifikasi sehingga dapat dilaporkan menjadi hasil penelitian pada akhir bab sesuai dengan pedoman penulisan skripsi Universitas Muhammadiyah Metro.